

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia
Posisi Laporan: September 2022

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q3 2022		Q2 2022	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		65		55
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		52,774,091		55,051,666
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	3,176,063	158,803	73,952	3,698
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	21,450,312	2,145,031	23,877,910	2,387,791
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	27,849,975	6,490,437	29,845,634	6,990,780
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	37,133,190	20,637,700	34,503,688	21,507,547
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	102,411	102,411	87,444	87,444
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	10,179,778	991,926	7,181,272	704,139
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	99,485,869	303,070	98,881,121	307,842
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		30,829,377		31,989,240
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending				
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	16,511,166	11,417,982	16,299,837	11,197,794
10	Arus kas masuk lainnya	93,442	93,442	85,735	85,735
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		11,511,424		11,283,530
12	TOTAL HQLA		52,774,091		55,051,666
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		19,317,953		20,705,710
14	LCR (%)		273.19%		265.88%

Keterangan:

¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Posisi Laporan: September 2022

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia

Posisi Laporan: September 2022

Analisis

Persentase LCR pada kuartal ketiga 2022 meningkat dibandingkan dengan kuartal kedua 2022 menjadi sebesar 273,19%. Hal ini disebabkan oleh penurunan Arus Kas Keluar Bersih sebesar 6,70% yang lebih besar dibandingkan penurunan HQLA sebesar 4,14%.

Penurunan rata-rata HQLA terutama disebabkan oleh Penempatan pada Bank Indonesia dibandingkan dengan kuartal kedua 2022. Di sisi lain, Penurunan rata-rata total Arus Kas Keluar Bersih terutama dikontribusi oleh penurunan arus kas keluar dari simpanan non operasional dan secara parsial diimbangi oleh peningkatan arus kas masuk yang terutama dikontribusi oleh tagihan yang berasal dari nasabah lembaga jasa keuangan.

Untuk kuartal ketiga 2022 dan kedua 2022, Arus Kas Masuk telah memberikan dampak langsung terhadap arus kas keluar bersih karena arus kas masuk untuk kedua kuartal ini tidak melebihi ambang batas atas arus kas masuk yang dapat diperhitungkan, yaitu 75% dari Jumlah Arus Kas Keluar.

Komponen HQLA Bank terdiri dari kas, penempatan pada Bank Indonesia dan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia. Sedangkan komponen utama dari Arus Kas Keluar Bersih adalah dana pihak ketiga. Sumber utama pendanaan Bank adalah dana pihak ketiga yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.